

Feliksius Nong Farlis

by UNITRI Press

Submission date: 12-Dec-2022 01:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 1897792838

File name: Feliksius_Nong_Farlis.docx (146.96K)

Word count: 863

Character count: 5378

**STUDI KANDUNGAN NUTRISI DAN FISIK TELUR AYAM RAS AKIBAT
FORMULASI PAKAN PADA PETERNAK DI KECAMATAN DAU
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

FELIKSIUS NONG FARLIS

2017410042

4
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Telur ayam ras adalah sumber protein hewani yang murah, mudah didapat, berkualitas tinggi, lezat, mudah dicerna yang juga dapat digunakan sebagai bahan makanan. Dalam penelitian ini digunakan 50 butir telur dalam Rancangan Acak Total (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan yang masing-masing berisi 2 butir telur. Telur yang digunakan dalam penelitian berumur 3 hari. Dicatat sifat fisik telur seperti IPT, IKT, HU, dan KKT serta nilai gizinya (Kandungan Protein dan Kandungan Lemak).

Menurut temuan studi tentang formulasi pakan, jenis komponen pakan yang digunakan oleh lima peternak menunjukkan bahwa peternak menggunakan berbagai bahan pakan saat memberi makan ayam dari P1 hingga P5. Komposisi pakan yang digunakan pada P1 hingga P5 telah melampaui ekspektasi dan memberikan pengaruh positif bagi ayam antara lain peningkatan produktivitas, pertumbuhan ayam yang cepat, kerusakan dan kelainan pada telur yang tidak banyak, serta kondisi telur yang normal. Berdasarkan informasi dari pemeriksaan nilai gizi dan ciri fisik telur, serta hasil wawancara dan kuisioner, hal ini tervalidasi. Analisis keragaman Indeks Putih Telur pada data perlakuan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan P-value 0,05. tipikal. Indeks Kuning Telur pada P1 hingga P2 memiliki nilai rata-rata 0,36 hingga 0,39. Pengaruh substansial diungkapkan oleh analisis varian Haugh Unit dalam data perlakuan. $P < 0,05$. Antara P1 hingga P5, nilai rata-rata telur Haugh unit studi berkisar antara 73.648 hingga 80.632. Pengaruh besar $P < 0,05$ diungkapkan oleh analisis variasi data dalam ketebalan kerabang. Dari P1 sampai P5, rata-rata ketebalan kerabang telur berkisar antara 0,336 dan 0,346. Nilai rata-rata kandungan protein telur pada P1 hingga P5 berkisar antara 12,916 hingga 13,206. Nilai rata-rata kandungan lemak telur pada P1 sampai P5 berkisar antara 10.588 sampai 11.146. Kesimpulan yang dibuat adalah pemanfaatan persyaratan yang diberikan oleh peternak untuk formulasi pakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner, wawancara, dan analisis nilai gizi dan sifat fisik telur. Peneliti selanjutnya sebaiknya mencoba menggunakan telur yang berumur 3 hari untuk keperluan penelitian karena nilai gizinya masih baik dan layak dikonsumsi masyarakat. Saat memilih galur, penting juga untuk memilih galur yang sama untuk mencegah perbedaan yang mempengaruhi nilai sifat fisik telur juga.

Kata Kunci: Formulasi Pakan, Kandungan Nutrisi, Fisik Telur, Ayam Ras.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Secara periodik, pertumbuhan penduduk disertai dengan peningkatan kebutuhan pangan, khususnya pasokan protein hewani. Melihat kondisi tersebut, penyediaan kebutuhan masyarakat berupa telur belum mencukupi karena pasokan masih langka dan harga yang terus meningkat. Ayam broiler merupakan salah satu pilihan yang mengalami tekanan di antara banyaknya produk hewani yang ditawarkan. Mayoritas masyarakat Indonesia seringkali kesulitan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan makanannya akibat kekurangan gizi. Untuk meningkatkan gizi masyarakat, telur ayam menjadi pilihan yang lebih disukai.

Telur ayam ras adalah sumber protein hewani yang murah, mudah didapat, berkualitas tinggi, lezat, mudah dicerna yang juga dapat digunakan sebagai bahan makanan. Selain itu, karena biayanya yang rendah dan kemudahan akses, telur adalah bahan makanan yang paling sering digunakan oleh masyarakat umum. Telur ayam ras memiliki profil nutrisi yang sangat lengkap yang secara alami meliputi protein, lemak, vitamin, mineral, kalsium, zat besi, garam, asam folat, dan fosfor. Informasi nutrisi telur meliputi: 73,7% air, 12,9% protein, 11,2% lemak, dan 0,9% karbohidrat. Putih telur pada dasarnya memiliki sedikit lemak. (Komala, 2014).

Nilai gizi telur ayam broiler yang dihasilkan tidak selalu ideal sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penggunaan pakan, jenis pakan, pola pemberian pakan, dan fakta bahwa komposisi pakan tidak memenuhi kriteria yang dipersyaratkan semuanya berdampak pada keputusan ini. Agar dapat mempertahankan kualitas telur dan produksinya pada tingkat yang tinggi, ayam petelur harus diberi pakan dengan komposisi gizi yang seimbang. Kualitas dan kuantitas telur dapat menurun akibat penurunan nilai gizi pakan. Diketahui bahwa formulasi dan tata cara pemberian pakan pada peternak ayam ras didasarkan pada observasi dan wawancara.

. Setiap peternak menerima pakan dari sarana produksi yang siap konsumsi, sementara sebagian peternak juga membuat pakan sendiri. Komponen interior dan eksterior telur secara langsung dipengaruhi oleh pemberian pakan kepada peternak. Kuning telur dan warna kuning telur merupakan variabel internal. Berat telur, kekasaran permukaan, bentuk dan ketebalan merupakan contoh variabel eksternal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan, tidak menutup kemungkinan bahwa pengaruh pakan berperan penting terhadap kandungan nutrisi telur ayam ras. Guna membuktikan hal tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Studi Kandungan Nutrisi dan Fisik Telur Ayam Ras Akibat Formulasi Pakan Pada Peternak di Kecamatan Dau Kabupaten Malang”.

2. Rumusan Masalah

“Bagaimana pengaruh formulasi pakan terhadap kandungan nutrisi dan fisik telur ayam ras pada peternak di Kecamatan Dau Kabupaten Malang”?

1

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh formulasi pakan terhadap kandungan nutrisi dan fisik telur ayam ras pada peternak ayam petelur di Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai pedoman bagi peternak untuk meningkatkan kandungan gizi dan fisik telur ayam broiler, kebiasaan makan, dan kebiasaan pemeliharaan, serta sebagai sumber informasi bagi pembaca dan masukan untuk penelitian tambahan tentang komposisi gizi telur ayam broiler. telur ayam pedaging..

5. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diduga adanya pengaruh formulasi pakan, terhadap kandungan nutrisi dan fisik telur ayam ras pada peternak di Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Feliksius Nong Farlis

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

2%

2

lkimunand.wordpress.com

Internet Source

2%

3

www.sciencegate.app

Internet Source

1%

4

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

my-best.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On